

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada pencapaian KBK terdapat 3 indikator yaitu: Angka Kontak, Rasio Rujukan Kasus Non Spesialistik dan Rasio Prolanis Terkendali. Pada indikator angka kontak yang menjadi pengaruh pencapaian kunjungan sakit, pada indikator rasio rujukan kasus non spesialistik terdapat diagnosis penyakit yang mempengaruhi yaitu *general examination and investigation of person without complaint and reported diagnosis* dengan kode Z00 dalam ICD-10 dan *Essential (primary) Hypertension* dengan kode I10 dalam ICD-10 menunjukkan angka tinggi yang menjadi pengaruh penting dalam pencapaiannya, dan pada indikator rasio peserta prolanis terkendali peserta dengan diagnosis *Hypertensi (HT)* menjadi pengaruh dalam pencapaian indikator RPPT.
2. PMIK dalam proses pengolahan data Kapitasi Berbasis Kinerja memiliki peran dan pengaruh penting, tidak terlepas dari kompetensinya sendiri dengan melakukan proses pengumpulan data, validasi data dan pengolahan data pada sistem pelaporan KBK. Pengolahan data KBK dilihat dari tercapainya dan tidak tercapainya Indikator dari masing-masing indikatornya, pada indikator rasio rujukan kasus non spesialistik sudah mencapai target normal sedangkan indikator angka kontak dan indikator rasio prolanis terkendali masih belum mencapai target normal pencapaian.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian dan diperoleh suatu kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

Dalam pencapaian indikator angka kontak dan indikator prolanis terkendali perlu adanya upaya peningkatan dalam pencapaian target RPPT, baik dari program-program yang sudah berjalan sehingga dalam indikator angka kontak dan Rasio Prolanis Terkendali dapat terpenuhi dengan target capaian yang menunjukkan capaian target normal sesuai yang sudah ditentukan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA